

BAB V PENUTUP

Pada pembahasan di bab-bab sebelumnya penulis menguraikan kerangka skripsi yang membahas mengenai Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui *Entrepreneurship* di Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Selanjutnya peneliti bermaksud menyimpulkan dan memberikan saran untuk pihak-pihak terkait dalam penutup skripsi ini.

A. Simpulan

1. Manajemen pemberdayaan ekonomi santri yang dilakukan oleh Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus terdiri dari empat tahap, yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pergerakan, dan pengawasan. Dimulai dari yang *pertama*, proses perencanaan yang berupa pembedaan sektor-sektor usaha yang akan dilaksanakan meliputi usaha Toko Harmoni (menjual sandal, sepatu, dan tas), Edu Wisata, Gerai Nyoklat, dan Pertamina. *Kedua*, dalam pengorganisasian Pondok Pesantren memiliki pembagian tugas dan wewenang yang telah diputuskan oleh pengelola, pembagian tugas dan wewenang dalam menjalankan ke-empat usaha yang telah ditetapkan diberikan kepada santri sesuai keahlian yang dimiliki masing-masing SDM (Sumber Daya Manusia). *Ketiga* adalah pengarahan, dalam Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah peran Kyai atau pengasuh adalah sebagai fasilitator dan juga pengelola utama yang bekerjasama dengan pengurus untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam pemberdayaan usaha yang sedang dijalankan. *Keempat* adalah pengawasan, dalam proses pengontrolan ini dipertanggungjawabkan oleh pengurus pesantren, namun terkadang secara tidak langsung pengasuh pesantren juga turut serta dalam mengontrol pengelolaan usaha yang dijalankan oleh santri.
2. Adapun peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi santri adalah *Pertama*, menyediakan usaha untuk praktek para santrinya. *Kedua*, mendorong para santri agar benar-benar bisa mandiri. *Ketiga*, mengasah kemampuan santri dalam upayanya memberdayakan ekonomi santri melalui berbagai pelatihan.
3. Adapun kendala yang seringkali dihadapi santri dalam mengembangkan kewirausahaan adalah mereka kurang bisa membagi waktu antara kuliah, ngaji dan kegiatan berwirausaha. Selain itu juga saat melaksanakan kegiatan terkadang

pelaksanaan tidak sesuai dengan yang direncanakan dikarenakan hujan dan lainnya.

B. Saran-Saran

Penulis dalam penelitian yang berjudul Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui *Entrepreneurship* di Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus ini memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus
Melihat begitu pentingnya pendidikan dan keterampilan sebagai modal berwirausaha, maka pesantren perlu untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan yang diterapkan selama ini.
2. Bagi Keilmuan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya pengembangan wawasan keilmuan khususnya berkaitan dengan pemberdayaan pondok pesantren.
3. Bagi Penelitian Mendatang
Untuk menyempurnakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, ada baiknya peneliti yang akan datang meneliti tentang kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh santri secara mandiri untuk melihat sejauh mana santri menyerap pendidikan dan keterampilan yang telah diajarkan selama di pesantren.